



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BENTUK-BENTUK DAN PIHAK YANG TERLIBAT DALAM KONFLIK

Kelas	
Hari/Tanggal	
Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5. 6.

### A. Kompetensi Inti

**KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menganalisis konflik sosial dan cara memberikan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat.	3.4.3	Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik
4.4	Memetakan konflik untuk dapat melakukan resolusi konflik dan menumbuhkembangkan perdamaian di masyarakat	4.4.2	Mempresentasikan hasil diskusi artikel bentuk-bentuk dan pihak yang berkonflik yang terjadi di masyarakat

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan *Problem Based Learning (PBL)* dengan dikolaborasikan dengan metode *Number Heads Together (NHT)* diharapkan :

- Peserta didik mampu mengklasifikasikan bentuk dan pihak yang berkonflik;
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi mengenai analisis artikel bentuk-bentuk dan pihak yang berkonflik yang terjadi di masyarakat dengan bahasa yang komunikatif dengan baik.\



#### D. PETUNJUK KEGIATAN

1. Pelajari bahan dan materi pembelajaran yang telah disajikan;
2. Diskusikan soal-soal mengenai materi bentuk dan pihak yang berkonflik yang disampaikan pada LKPD ini;
3. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan dari kelompok akan dipilih untuk menyampaikan hasil diskusi dengan cara dipilih secara random sesuai dengan nomor yang ada pada topi.

Bacalah artikel di bawah ini!

Pelaku Utama Pembacokan Siswa SMK di Bandung Barat Masih Buron, Korban

Dibacok Sepulang Reuni Kompas.com - 18/11/2022, 19:13 WIB

oleh : Reni Susanti



Foto Barang bukti golok yang digunakan pelaku untuk membacok korban SMK di Bandung Barat.

JAWA BARAT, KOMPAS.com - Seorang pelajar SMA menjadi pelaku utama pembacokan terhadap seorang siswa SMK di kawasan Kota Baru Parahyangan, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Jawa Barat. Pelajar tersebut merupakan bagian dari belasan pelajar yang terlibat dalam aksi penggeroyokan. Sementara 16 pelajar lainnya sudah menjalani proses hukum dan dikembalikan kepada orangtua mereka masing-masing. Kasatreskrim Polres Cimahi AKP Luthfi Olot Gigantara mengatakan, polisi masih mengejar pelaku utama yang mana pelaku diketahui berinisial RMF saat ini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). "Satu orang lagi berinisial RMF yang masih di bawah umur 18 tahun masih kami lakukan pengejaran yang melakukan penebasan," ungkap Luthfi saat gelar perkara di Mapolres Cimahi, Jumat (18/11/2022).

RMF merupakan anggota dari kelompok berandalan bermotor di mana dirinya menebaskan senjata tajam berupa golok kepada korban yang masih duduk di bangku SMK. "Barang bukti golok yang digunakan pelaku sudah kami amankan. Barang bukti lainnya berupa rekaman CCTV, jaket dengan berbagai warna, topi, helm, dan 3 unit kendaraan roda 2 seperti yang terekam kamera CCTV," kata Luthfi.



Aksi penggeroyokan itu bermula saat rombongan korban yang berjumlah 7 motor hendak pulang ke rumah usai berswafoto di kawasan Kota Baru Parahyangan. Rombongan korban kemudian berpapasan dengan rombongan pelaku yang berjumlah 10 motor, saat berpapasan rombongan pelaku tersinggung karena bertatapan. "Mereka berpapasan di jalan, kemudian karena merasa tidak terima pelaku ini mengejar korban dan melakukan aksi penggeroyokan," ujar Luthfi. Juhana (50), orangtua korban mengungkap, akibat aksi penggeroyokan itu, anaknya mengalami luka sabatan senjata tajam di bagian lengan kanan dengan luka cukup seirus. Saat ini korban masih dirawat intensif di rumah sakit setelah menjalankan operasi bekas sabatan golok oleh pelaku. "Anak saya sampai harus operasi karena ada luka sobek dan ada tulangnya yang putus. Sekarang masih di rumah sakit. Alhamdulillah sudah dioperasi," ucap Juhana. Menurutnya, anaknya sama sekali tidak tergabung dalam kelompok motor manapun. Rombongan yang pergi bersamanya hanyalah rombongan teman sekolah yang selesai menggelar reuni kecil-kecilan. "Cuma jalan-jalan. Pamitnya mau reunian. Pas mau pulang kemudian dibuntuti sama para pelaku," tutupnya.

Sumber : <https://bandung.kompas.com/read/2022/11/18/191351978/pelaku-utama-pembacokan-siswa-smk-di-bandung-barat-masih-buron-korban?page=all>

Setelah menyaksikan dan membaca artikel kasus “**Pelaku Utama Pembacokan Siswa SMK di Bandung Barat Masih Buron, Korban Dibacok Sepulang Reuni**” silahkan jawab pertanyaan berikut ini :

- Apabila melihat kasus tersebut, coba analisislah termasuk kedalam bentuk konflik sosial yang mana dari kejadian pada kasus tersebut? Jelaskan!

- Coba analisislah pihak-pihak yang terlibat dalam kasus konflik tersebut berdasarkan menurut Soerjono Soekanto dan Ursula Laher!

- Analisislah dampak negatif apa saja yang akan terjadi dari kasus tersebut!

- d. Bagaimana **solusi** yang paling tepat mengatasi permasalahan sosial tersebut agar tidak terjadi di kemudian hari?

\*Setelah LKPD selesai dapat dikirimkan langsung melalui Worksheet ke alamat email :  
**nengkomariah95@guru.belajar.sma.id**